

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR IPS  
MELALUI PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL BERKARAKTER  
BANGSA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TARAMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**TESIS**



**Disusun Oleh :  
MUJIYANTA  
NIM : 10255140041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR IPS  
MELALUI PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL BERKARAKTER  
BANGSA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TARAMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan Untuk mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, 2 Januari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing



**Drs. John Sabari, M.Si**

**Prof. Dr. Djoko Suryo**

NIS. 19510701 198907 1 001

NIS. 19391230 200510 1 004

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta



**Dr. Suparti, M.Pd.**

NIP. 19540228 198012 2 001

## ABSTRAK

**MUJIYANTA.** *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Aktifitas Belajar IPS Melalui Pembentukan Perilaku Sosial Berkarakter Bangsa Pada Siswa Kelas V SD Negeri Taraman Tahun Ajaran 2015/2016*. **Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.**

Penelitian ini bertujuan 1) untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016. 2) untuk meningkatkan aktifitas belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016, dilihat dari persentase yang dicapai pada pra siklus 17.65% meningkat pada siklus I 47.06%, dan meningkat pada siklus II 82.36%. 2) Adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016, dilihat dari persentase yang dicapai pada pra siklus 47,06 meningkat pada siklus I 78,59%, dan meningkat pada siklus II 94,12%.

**Kata Kunci :** Motivasi, Aktivitas Belajar dan Prilaku Sosial Berkarakter Bangsa

## ABSTRACT

**MUJIYANTA.** *Efforts to Improve Motivation and Learning Activities IPS Through Social Behavior Character Formation Nation Students of Class V Elementary School Taraman Academic Year 2015/2016* ". **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta. 2016.**

This study aims to 1) Efforts to increase the motivation to learn IPS through the establishment of social behavior characteristic of the nation in class V SDN Taraman the school year 2015/2016. 2) Efforts to improve social studies activities through the establishment of social behavior characteristic of the nation in class V SDN Taraman the school year 2015/2016.

Research is a class action with Spiral model of Kemmis and Taggart (1988). Subjects in this study were students of class V SDN Taraman the academic year 2015/2016 a number of 17 students. Data collection techniques used in this study is the observation and questionnaires. Data were analyzed with descriptive quantitative method.

The results showed that 1) An increase in the students' learning activities through the establishment of social behavior characteristic of the nation fifth grade students of SDN Taraman 2015/2016 school year, judging from the percentage achieved in the pre-cycle 17.65% increase in the first cycle 47.06%, and increased in cycle II 82.36%. 2) An increase in student motivation through the establishment of social behavior characteristic of the nation fifth grade students of SDN Taraman 2015/2016 school year, judging from the percentage achieved in the pre-cycle increase in cycle I 47.06 78.59%, and increased in the second cycle 94 , 12%.

Keywords: Motivation, Learning Activities and Social Behaviour Character Nation

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR IPS  
MELALUI PEMBENTUKAN PERILAKU SOSIAL BERKARAKTER  
BANGSA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TARAMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**MUJIYANTA  
NIM : 10255140041**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Tanggal : 19 Februari 2016

**PANITIA PENGUJI**

**Dr. Salamah, M.Pd.**  
Ketua/Penguji

**Drs. John Sabari, M.Si.**  
Sekretaris/Penguji

**Dr. Sunarti, M.Pd.**  
Penguji Utama

**Prof. Dr. Djoko Suryo**  
Pembimbing/Penguji

Yogyakarta, Februari 2016  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

**Dr. Sunarti, M.Pd.**  
NIP. 19540228 198012 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiyanta  
No. Mhs : 10255140041  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program : Pascasarjana  
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Ips  
Melalui Pembentukan Perilaku Sosial Berkarakter Bangsa  
Pada Siswa Kelas V SD Negeri Taraman Tahun Ajaran  
2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang menyatakan

  
  
Mujiyanta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan doa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menjalani kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah ijin penelitian.
4. Prof. Dr. Djoko Suryo, Pembimbing pembuatan tesis ini yang dengan sabar dan ketelitiaannya dalam membimbing dan memberi arahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat kami selesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.

6. Guru dan karyawan Sekolah Dasar Negeri Taraman, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian tesis ini.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Tiada gading yang tak retak, demikian juga dengan tesis ini yang masih banyak kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut maka saran, masukan, dan kritik membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya praktisi/guru IPS.

Yogyakarta, Januari 2016

Penyusun

Mujiyanta



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Hipotesis Tindakan .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Motivasi Belajar .....	11
2. Aktifitas Belajar .....	29
3. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	33
4. Perilaku Sosial Karakter Bangsa.....	35
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	64

C. Kerangka Berpikir .....	66
<b>BAB III PELAKSANAAN TINDAKAN .....</b>	<b>69</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	69
B. Seting Penelitian .....	69
C. Subjek Penelitian .....	70
D. Prosedur Penelitian .....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Instrumen Penelitian .....	78
G. Analisa Data.....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Hasil Penelitian .....	81
1. Pra Siklus .....	81
2. Siklus I .....	90
3. Siklus II .....	98
B. Pembahasan .....	106
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Rangkuman motivasi belajar pada Observasi Awal (Pra Siklus) .....	87
Tabel 2. Rangkuman aktifitas belajar pada Observasi Awal (Pra Siklus) I .....	88
Tabel 3. Rangkuman motivasi belajar pertemuan I dan pertemuan II pada Siklus I .....	95
Tabel 4. Rangkuman aktifitas belajar pada Siklus I .....	95
Tabel 5. Rangkuman motivasi dan aktivitas belajar Pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada Pra Siklus dan Siklus I .....	96
Tabel 6. Rangkuman motivasi belajar pertemuan I dan pertemuan II pada Siklus II .....	102
Tabel 7. Rangkuman aktifitas belajar pada Siklus I .....	103
Tabel 8. Rangkuman motivasi dan aktivitas belajar pada Pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada Pra Siklus dan Siklus I.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	68
Gambar 2 Prosedur Penelitian .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pendidikan IPS Klas V .....	113
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	116
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	124
Lampiran 4. Angket Motivasi Belajar .....	125
Lampiran 5. Lembar Observasi Keterlaksanaan pembelajaran .....	127
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus .....	129
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	130
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	131
Lampiran 9. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Pra Siklus .....	132
Lampiran 10. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	133
Lampiran 11. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siklus II.....	134
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian .....	135
Lampiran 13. Surat Ijin penelitian .....	138

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di era globalisasi menghadapi berbagai tantangan yang semakin berat. Cepatnya perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat, di satu sisi dapat membawa kemajuan, namun juga sekaligus melahirkan kegelisahan pada masyarakat. Salah satu hal yang menggelisahkan adalah persoalan moral. Orang sepertinya tidak lagi memiliki pegangan akan norma-norma kebaikan. Dalam situasi ini, terutama dalam pendidikan, dibutuhkan sikap yang jelas arahnya dan norma-norma kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan tidak hanya dituntut untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan sosial yang ada, namun lebih dari itu, pendidikan juga dituntut mampu mengantisipasi perubahan dalam menyiapkan generasi muda untuk mengarungi kehidupannya di masa yang akan datang.

Salah satu tantangan pendidikan masa depan adalah tetap berlangsungnya perilaku sosial siswa yang berisi nilai-nilai luhur karakter bangsa dapat ditransformasikan dari generasi ke generasi, khususnya dalam rangka menepis berbagai dampak negatif dari perubahan sosial. Namun kenyataannya, seperti diungkapkan oleh Bakdi Soemanto, dalam “Perspektif Motivasi dan Aktifitas Membangun Watak Bangsa”, (Kedaulatan Rakyat, 14 April 2010: 12)

permasalahan negeri dan bangsa ini memasuki kerunyaman dalam hal watak bangsa, khususnya sikap cuek. Yang tidak kalah penting, yakni perubahan sosial dan pergeseran nilai, yang dalam jagat lebih formal disebut *social changes and cultur shifts*.

Sardiman dalam Seminar Nasional “Membangun Karakter dan Kebangsaan” (Kedaulatan Rakyat, 28 April 2010: 13) penyelenggaraan pendidikan saat ini cenderung berorientasi pada materi dan bersifat intelektualistik. Pendidikan semacam ini cenderung mengabaikan aspek kepribadian dan nilai perilaku sosial, sehingga telah kehilangan ruhnya sebagai pendidikan yang sesungguhnya. Sejatinya pendidikan sebagai proses membangun kepribadian dan karakter bangsa. Selaras dengan pernyataan Sardiman (2010) dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa amanat pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa reformasi pendidikan meliputi penyelenggaraan pendidikan yang dinyatakan sebagai suatu proses

pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dimana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.

Paradigma proses pendidikan yang digunakan adalah pembelajaran yang memberikan peran lebih banyak kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreativitas dirinya dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki estetika, sehat jasmani dan rohani, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pembentukan karakter generasi penerus bangsa melalui reformasi pendidikan adanya pandangan melalui keberadaan peserta didik yang terintegrasi dengan lingkungan sosial kultural dan pada gilirannya akan menumbuhkan individu sebagai pribadi dan anggota masyarakat berperilaku social karakter bangsa. Hal ini sesuai dengan proses pentahapan aktualisasi intelektual, emosional dan spiritual peserta didik di dalam memahami sesuatu, mulai dari tahapan paling sederhana dan bersifat eksternal, sampai tahapan yang paling rumit dan bersifat internal, yang bekenaan dengan pemahaman dirinya dan lingkungan kulturalnya (Depdiknas, 2008, 73-75).

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk pengembangan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab



memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberi bimbingan dan bantuan melalui anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing (E. Mulyasa, 2002: 47). Salah satu problem pembelajaran yang ikut menentukan pencapaian tujuan pendidikan menurut Saekhan Muchith (2008: 9) adalah problem yang berkaitan dengan karakter atau watak,.

Kondisi atau suasana kehidupan di sekolah dan di rumah mempeningkatkan perkembangan kepribadian anak, karena hal itu merupakan wahana penyemaian nilai-nilai yang akan dijadikan acuan oleh anak dalam setiap tindakannya.

Suasana kelas atau sekolah yang positif dengan ciri-ciri nilai-nilai memungkinkan anak-anak dapat mengembangkan nilai-nilai fundamental yang sangat diperlukan dalam kehidupan sosial (Darmiyati, 2009: 134-135).

Pentingnya sekolah yang berbudaya dalam pengembangan karakter sebagaimana dinyatakan oleh Doni Koesoema (2010: 223) lingkungan sekolah dapat menjadi tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter. Menindaklanjuti hal tersebut Ditjendikdasmen Kemendiknas menyampaikan bahwa Pelaksanaan pembentukan karakter dan watak atau kepribadian sangat penting , bahkan mendesak dan mutlak diperlukan, (2010: 18). Depdiknas merekomendasikan

bahwa program kegiatan pembinaan pembudayaan karakter peserta didik, dapat menjadi sebab atau akibat dari penciptaan suasana sekolah yang kondusif, (2004: 42). Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah. Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan tersebut diatas, maka diadakan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Aktifitas Belajar IPS Melalui Pembentukan Perilaku Sosial Berkarakter Bangsa Pada Siswa Kelas V SD Negeri Taraman Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Upaya pembentukan perilaku sosial siswa berkarakter bangsa SDN Taraman Tahun Ajaran 2015/2016 dipeningkatani berbagai faktor, diantaranya adalah motivasi dan aktifitas belajar IPS tanpa mengesampingkan faktor lain yang ada. Motivasi dan aktifitas belajar IPS memungkinkan dapat mempeningkatani pengembangan perilaku siswa berkarakter bangsa. Sebagaimana halnya dengan pengetahuan siswa yang mempelajari sejarah nilai luhur bangsa indonesia, yang mempengaruhi kebudayaan masyarakat, dan karakter anak bangsa indonesia. Ilmu Pengetahuan sosial yang mempunyai wawasan berinteraksi tentang nilai luhur sejarah bangsa dan budaya social masyarakatnya.

Perilaku yang berkarakter bangsa bagi setiap siswa merupakan harapan bagi masyarakat dan sekolah. Sekolah sebagai institusi pendidikan

berkewajiban melahirkan *out put* yang berkarakter bangsa di samping tugas lain mengantarkan siswanya untuk dapat berprestasi di bidang akademik. Keselarasan antara prestasi belajar tinggi dan penanaman karakter bangsa yang baik mengindikasikan adanya penghayatan dan pengamalan motivasi dan aktifitas belajar siswa yang baik pula.

Berdasarkan pada uraian singkat pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang memerlukan pemecahan-pemecahan tersendiri. Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah :

1. Masih rendahnya perilaku sosial siswa berkarakter bangsa dalam proses belajar mengajar IPS di kelas.
2. Belum optimalnya motivasi belajar siswa dalam meningkatkan pencapaian perilaku sosial siswa berkarakter bangsa.
3. Belum optimalnya aktifitas belajar siswa dalam meningkatkan pencapaian perilaku sosial siswa berkarakter bangsa.
4. Rendahnya motivasi dan aktifitas belajar dalam diri siswa yang dapat meningkatkan pencapaian perilaku sosial siswa berkarakter bangsa.
5. Belum ada upaya untuk meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar IPS melalui perilaku sosial siswa berkarakter bangsa.
6. Rendahnya motivasi dan aktifitas belajar IPS dalam diri siswa untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan pada perilaku sosial siswa berkarakter bangsa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasar masalah yang dapat diidentifikasi, tidak semua diangkat menjadi rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Hal ini dibatasi oleh beberapa pertimbangan berikut:

Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkap dan mengkaji tentang motivasi dan aktifitas belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman. Perilaku siswa berkarakter bangsa dalam penelitian ini terbatas pada penghayatan dan pengamalan perilaku sosial siswa di sekolah, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar pada pertimbangan-pertimbangan pada pembatasan masalah, maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan aktifitas belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016.
2. Meningkatkan aktifitas belajar IPS melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dapat diungkap dan dikaji tentang tingkat pencapaian motivasi belajar IPS, tingkat pelaksanaan aktifitas belajar IPS, penghayatan dan pengamalan pembelajaran IPS dalam perilaku sosial siswa kelas V SDN Taraman, sedikit banyak memberi data dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Secara teoritis:
  - a. Melengkapi wawasan mengenai motivasi belajar IPS dan aktifitas belajar IPS dalam inovasi pengembangan kurikulum sekolah yang berorientasi pada pendidikan siswa berkarakter bangsa.
  - b. Penambahan dan pengembangan pemberian materi motivasi dan aktifitas belajar IPS di sekolah dasar.
  - c. Tambahan wawasan bagi guru-guru kelas V SD khususnya dan guru-guru

pada umumnya dalam hal meninjau kembali dan introspeksi diri, dalam penguasaan kompetensi motivasi dan aktifitas belajar IPS, sehingga dapat mempelajari hal yang dirasa belum memuaskan, mempertahankan hal-hal yang telah baik, serta meningkatkan ke kualifikasi yang memuaskan.

## 2. Secara praktis:

### a. Bagi Guru

- 1) Bahan pertimbangan dalam penyusunan silabus mata pelajaran yang menyelipkan perilaku sosial berkarakter bangsa pada setiap mata pelajaran.
- 2) Membantu guru dalam membangkitkan perilaku sosial siswa berkarakter bangsa yang diaplikasikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### 3) Bagi Siswa

Pelaksanaan motivasi dan aktifitas belajar IPS yang efektif terutama dalam kaitannya dengan penghayatan dan pengamalan pembelajaran IPS dalam perilaku sosial siswa berkarakter bangsa kelas V SDN Taraman, yang senantiasa akan mencapai tingkat prestasi belajar yang memuaskan.

## **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa terdapat peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN Taraman tahun

pelajaran 2015/2016 mencapai kriteria  $\geq 75$  dengan ketuntasan minimal 80 % dari jumlah siswa.

2. Melalui pembentukan perilaku sosial berkarakter bangsa terdapat peningkatan aktifitas belajar pada siswa kelas V SDN Taraman tahun pelajaran 2015/2016 mencapai kriteria  $\geq 75$  dengan ketuntasan minimal 80 % dari jumlah siswa